

PENCEGAHAN PENYAKIT KULIT (*SCABIES*) DAN PERAWATAN LUKA SEDERHANA DI PANTI ASUHAN DARUNNAJAH PONPES AL-FADILAH

*Antok Nurwidi Antara¹, Patria Asda², Novi Istanti³

^{1,2,3} STIKES Wira Husada Yogyakarta, email : antokantara1212@gmail.com

ABSTRACT

Health promotion efforts are one of the efforts to improve health, both personal health and environmental health, which can be carried out by various parties who are concerned with public health, both from the Government and the Private Sector. Health promotion activities are important to prevent diseases in the community, such as skin diseases such as Scabies, Hives and others. The best way to prevent and slow down the transmission of disease is to have adequate insight into the disease and how it spreads, also by implementing clean and healthy living behaviors (PHBS). Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a step that must be taken to achieve a good level of health and is useful for increasing public awareness to live a clean and healthy life so that it can prevent and overcome health problems such as infectious diseases in the community. The target group for this community service activity is adolescents at the Orphanage. Respondents in this activity numbered 30 teenager. The community service method used was pre-test-counseling-post-test. The results of community service showed that there was an increase in adolescent knowledge before and after being given health education.

Key word :Health education, Scabies, Teenager

ABSTRAK

Upaya promosi kesehatan merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan bisa dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki perhatian pada kesehatan masyarakat baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Kegiatan promosi kesehatan penting untuk mencegah penyakit yang ada di masyarakat, seperti penyakit kulit seperti Scabies, Biduran dan lain lain. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan penyakit, yaitu dengan mempunyai wawasan memadai mengenai penyakit tersebut dan cara penyebarannya, juga dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjalankan hidup bersih dan sehat sehingga bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan seperti penyakit menular di masyarakat. Kelompok sasaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja Panti Asuhan. Responden dalam kegiatan ini berjumlah 30 remaja. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pre test-penyuluhan-post test. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Scabies, Remaja

PENDAHULUAN

Upaya promosi kesehatan merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan bisa dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki perhatian pada kesehatan masyarakat baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Usaha peningkatan kesehatan masyarakat kepada remaja melalui promosi kesehatan bisa terkait materi tentang pencegahan penyakit kulit seperti Scabies dan Biduran serta perawatan luka sederhana.

Kegiatan promosi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan penting untuk mencegah penyakit yang ada di masyarakat, seperti penyakit kulit seperti Scabies, Biduran dan lain lain. Cara untuk mencegah penularan penyakit, yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Dinkes Sleman, 2020). Pengetahuan dan sikap merupakan hal yang penting sebagai faktor predisposisi pelaksanaan PHBS (Nurhidayah, Asifah, Rosidin, 2021) Hal lain juga perlu menambah imunitas tubuh dengan mengkonsumsi nutrisi yang baik dan sehat.

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjalankan hidup bersih dan sehat sehingga bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan seperti penyakit menular di masyarakat. Juga PHBS bermanfaat menciptakan lingkungan yang sehat agar kualitas hidup meningkat yang lebih baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bisa sebagai kegiatan dalam mencegah terjadinya penyebaran penyakit pada masyarakat. (Situmeang, Tobing dkk, 2024). Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting di kehidupan sosial kemasyarakatan. (Maharani, Saraka, Wahyuni, 2021)

Anak maupun remaja sebagai aset bangsa dan generasi penerus, oleh sebab itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan atau promosi kesehatan tentang pencegahan penyakit terutama penyakit yang banyak terjadi di masyarakat saat ini, sejak usia tersebut. Usaha yang dilakukan dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa terhadap penanganan penyakit di masyarakat sejak remaja, antara lain: Penyuluhan kesehatan melalui media offline maupun online, pembuatan media pencegahan penyakit seperti video animasi,

pemberian alat bantu pencegahan penyakit kulit, pemberian tambahan nutrisi untuk imunitas pada anak-anak melalui pihak terkait dan usaha lainnya yang bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Panti Asuhan merupakan tempat mendidik serta mengasuh anak dan remaja menjadi anak yang baik dan berguna bagi orang tua, negara maupun masyarakat, sehingga para siswanya perlu memperoleh pengetahuan tentang kesehatan bagi mereka. Salah satu Panti Asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di Kabupaten Sleman, yaitu Panti Asuhan Darunnajah Pondok Pesantren (Ponpes) Al Fadilah. Masalah kesehatan terutama penyakit kulit bisa muncul di area Panti Asuhan, misalnya : Scabies, Biduran, Infeksi jamur dan lain-lain.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit kulit (scabies) dan perawatan luka sederhana. Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja putra dan putri di Panti Asuhan Darunnajah Ponpes Al Fadilah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 18 Desember 2024 dengan jumlah peserta 30 remaja di Panti Asuhan Darunnajah Ponpes Al Fadilah. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah LCD, Power Point, Flyer, microfon dan speaker. Metode yang digunakan yaitu *pre test* – penyuluhan – *post test*.

Kegiatan pelaksanaan ini ada 2 tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, penyuluh menyusun proposal dan melakukan koordinasi dengan lahan terkait dengan ijin lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, diawali dengan melakukan *pre test* terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan terbuka kepada responden terkait dengan scabies dan perawatan luka sederhana. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan terkait PHBS, pengertian scabies, tanda dan gejala scabies, masa inkubasi scabies, pengertian perawatan luka sederhana dan langkah perawatan luka sederhana. Penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi.

Setelah selesai penyuluhan, pemateri memberikan kesempatan bertanya dan melakukan *post test* dengan memberikan kuesioner kembali

kepada peserta penyuluhan. Evaluasi yang dilakukan selain memberikan kuesioner, tim penyuluh juga memberikan kuis kepada tiga orang peserta dimana dari ke tiga peserta mampu menjawab dengan benar dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 18 Desember 2024 dengan jumlah peserta 30 remaja. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan dari penyuluh serta penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum dimulai penyuluhan, dilakukan terlebih dahulu *pre test* dengan memberikan kuesioner pertanyaan terbuka kepada 30 remaja terkait scabies dan perawatan luka sederhana.

Hasil nilai *pre test* dari 30 remaja didapatkan rata – rata 76,66. Setelah selesai melakukan *pre test* dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan tentang scabies dan perawatan luka sederhana. Pemateri menjelaskan materi tentang PHBS, pengertian scabies, tanda dan gejala scabies, masa inkubasi scabies, pengertian perawatan luka sederhana dan langkah perawatan luka sederhana. Materi dipaparkan oleh dua orang pemateri. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan yaitu peserta tampak mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner Pre Test



Gambar 2. Pemberian Materi Penyuluhan

Setelah selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan peserta. Peserta sangat antusias dalam berdiskusi masalah scabies dan perawatan luka sederhana.



Gambar 3. Pengisian Kuesioner Post Test.



Kegiatan *post test* dilakukan setelah sesi diskusi selesai. Kegiatan *post test* dilakukan dengan memberikan kuesioner pertanyaan terbuka tentang materi yang sudah disampaikan kepada 30 remaja,

didapatkan rata-rata nilai *post test* 90. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang scabies dan perawatan luka sederhana. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang scabies dan perawatan luka sederhana.



Gambar 4 Foto Bersama

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan tentang scabies dan perawatan luka sederhana berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pendidikan kesehatan perlu diadakan kembali untuk

meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja dengan materi kesehatan yang lain disertai dengan media yang menarik sehingga meningkatnya antusias remaja untuk memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 2015

Dinkes Sleman, 2020, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Cegah Covid 19, dari <https://dinkes.slemankab.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-cegah-covid-19/> diakses tgl 14 Juni 2025

Kemkes RI, 2022, Ayo cari tahu tentang tanda dan gejala penyakit Scabies, dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1271/ayo-cari-tahu-tanda-dan-gejala-penyakit-scabies, diakses tanggal 2 Januari 2023

Maharani, Saraka, Wahyuni, 2021, Maharani, Saraka, Wahyuni, 2021), Pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga sebagai upaya pengembangan masyarakat sadar lingkungan, Jurnal CSR, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman Vol. 2 No. 2, Desember 2021. Hal: 126 -132, dari: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1215/812> , diakses tgl 19 Juni 2025

Nurhidayah, Asifah, Rosidin, 2021, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar, The Indonesian Journal of Health Science Vol. 13 No 1 Juni 2021, dari <https://jurnal.unmuhsumber.ac.id/index.php/TIJHS/article/view/4864/3347> diakses tgl 14 Juni 2025

Situmeang, Tobing dkk, 2024, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Jurnal Ikraith-abdimas vol 8 no 2 Juli 2024, dari : <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/3516/2645> diakses tgl 14 Juni 2025